

Pengembangan Kampung Literasi sebagai Sarana untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat yang Berkelanjutan pada Desa Kemuja Kabupaten Bangka

Farhan Fahrian¹, Endang Setyawati Hisyam², Yayuk Apriyanti³, Ana Safitri⁴, Karin Pertiwi⁵,
Violentine Deftaristia⁶, Anisyah Maharani⁷, Ezra Veda Almer⁸, Ana Mutiara⁹

Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik, Universitas Bangka Belitung
¹email corespondensi, hisyam.endang@gmail.com

Article History

Received : 04/03/2024

Revised : 20/05/2024

Accepted : 05/06/2024

Abstract : The interest in learning and reading among the people of Kemuja Village is high, including its students. However, the availability of reading space for the public and students is still limited, including the type and number of reading books is not sufficient. The current condition of the Dahlia Community Reading Park (TBM) does not allow it to be used because it is not suitable and has been neglected. The high interest in reading among the people of Kemuja Village has great potential for the development of Kemuja Village as a Literacy Village pilot project in Bangka Regency. The aim of Village Development by the Bangka Belitung University Civil Engineering Student Association is to develop a Literacy Village in Kemuja Village through the Dahlia Community Reading Park. The method used to achieve the development of a Literacy village in Kemuja Village is through surveys/visits to the village government, youth organizations and TBM Founder, TBM Dahlia Socialization. The results obtained from Village Development activities, through renovations to the TBM, increasing the types and number of books, outreach to school children and the community, and reactivation of the TBM management by involving youth organizations, have further increased interest in reading at TBM Dahlia, so that it can develop Kemuja village as a Literacy Village.

Keywords

Literacy Village, Literacy, community empowerment

Pendahuluan

Pendidikan Menurut Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2003, adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan. Berdasarkan Novitasari

(2020) untuk memperoleh pendidikan, bisa dilakukan dengan banyak cara selain pendidikan formal juga dapat melengkapi pendidikan dengan jalur yang lain, karena pada hakikatnya setiap individu merupakan pemeran utama *life long learning* yakni menjadi pembelajar sepanjang hayat. Hal tersebut mengandung makna bahwa belajar bisa dilakukan oleh siapa saja, dimana saja, dan kapan saja.

Budaya literasi masyarakat memiliki dampak terhadap perkembangan suatu daerah, baik perkotaan maupun pedesaan. Semakin baik literasi masyarakatnya, semakin baik pula taraf berfikir dan capaian kemajuan masyarakatnya dalam berbagai sendi kehidupan. Arono, dkk (2022).

Kampung Literasi menurut Suryana dan Afandi (2020) adalah kawasan yang digunakan untuk mewujudkan masyarakat melek literasi baca tulis, literasi berhitung, literasi sains, literasi keuangan, literasi teknologi informasi dan komunikasi, dan literasi kewarganegaraan dan budaya agar memiliki pengetahuan dan pemahaman.

Ditegaskan oleh Herwina (2020) Dengan adanya kampung literasi warga belajar lebih peduli dan kondusif terhadap lingkungan sekitar, adanya kecintaan gemar terhadap pembiasaan membaca, warga belajar lebih kreatif dalam mengumpulkan data informasi yang di butuhkan melalui teks buku bacaan. Dipertegas juga oleh Contessa, dkk (2023) bahwa dengan adanya kampung literasi diharapkan akan memberikan penguatan kepada pemerintah kabupaten dan kota dalam meningkatkan budaya baca kepada masyarakatnya.

Desa Kemuja merupakan salah satu desa di Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka, desa dengan minat belajar dan membaca masyarakatnya terbilang tinggi termasuk pelajarnya. Desa ini mempunyai Taman Baca Masyarakat (TBM) Dahlia, namun kondisi ruang baca masih kurang baik, ruangnya tidak tertata dengan rapi, termasuk jenis dan jumlah buku bacaan yang masih kurang memadai. Berdasarkan informasi dari perangkat desa Kemuja,

pengelola yang lama tidak aktif lagi, sehingga menambah TBM Dahlia tidak mendapatkan perhatian lagi. Melihat permasalahan tersebut maka tim bina desa Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Bangka Belitung ingin melakukan pengembangan kampung literasi melalui Taman Baca Masyarakat Dahlia, harapannya dengan adanya sumbangsih dari HIMA Teknik Sipil untuk mengembangkan TBM tersebut dapat menambah minat lagi anak-anak sekolah dan Masyarakat untuk membaca.

Metode Pelaksanaan

Tahapan-tahapan yang dilaksanakan untuk untuk pengembangan TBM Dahlia agar bisa menumbuhkan minat baca masyarakat maka metode pelaksanaannya dilaksanakan dengan 4 (empat) tahapan yaitu:

- 1) Survei/kunjungan ke Pemerintah desa, karang taruna, dan Founder TBM Dahlia;
- 2) Renovasi dan Dekorasi TBM Dahlia;
- 3) Sosialisasi dan Penyuluhan Peningkatan Minat Baca dan Kreatifitas Pelajar dan Masyarakat;
- 4) Pengaktifan Kembali Lembaga Pengelola TBM Dahlia.

Penjelasan untuk 4 tahapan metode pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Kunjungan ke pemerintah desa, karang taruna, dan *Founder* TBM Dahlia
Tim bina desa melakukan kunjungan ke pemerintah desa, karang taruna, dan *Founder* TBM Dahlia. Hasil kunjungan diperoleh permasalahan yang terjadi yaitu fasilitas yang sudah terbengkalai dan tidak memadai serta minimnya

pengelolaan fasilitas oleh pengurus. Buku yang tersedia di perpustakaan tersebut sangat terbatas dan didominasi buku pelajaran sehingga kurang menarik untuk dibaca.

2) Renovasi dan Dekorasi TBM

Dalam kegiatan ini, tim bina desa melakukan kerjasama kepada masyarakat setempat yang juga sebagai bentuk pendekatan kepada masyarakat dengan mengadakan renovasi TBM Dahlia. Pada tahap ini akan diadakan renovasi Gazebo, Panggung, dan Taman Baca Masyarakat seperti memperbaiki bagian-bagian bangunan yang rusak, pengecatan dan penataan ruang Taman Baca Masyarakat yang berfungsi sebagai wadah untuk menyalurkan kreativitas masyarakat.

3) Sosialisasi dan Penyuluhan Peningkatan Minat Baca dan Kreativitas Pelajar dan Masyarakat

Kegiatan sosialisasi dan penyuluhan ini dilaksanakan pada 1-6 Agustus 2023 yang dilakukan pada masyarakat setempat serta sekolah-sekolah disekitar, yaitu siswa/i SDN 7 Kemuja, SDN 8 Kemuja, MI Al-Islam Kemuja, dan TS Al-Islam Kemuja dengan melakukan kunjungan sosialisasi, penayangan film pendidikan inspiratif, serta kompetisi dan edukasi.

4) Pengaktifan Kembali Lembaga Pengelola TBM

Pada kegiatan ini, tim bina desa Kerjasama dengan karang taruna Desa Kemuja untuk mengaktifkan Kembali pengelola lama yaitu *Founder* TBM Dahlia yang nantinya akan Kolaborasi dengan karang taruna.

Hasil dan Pembahasan

Program bina desa dilakukan oleh Tim Bina Desa HIMA Teknik Sipil UBB. Untuk mendukung berjalannya program kampung literasi ini diawali dengan pembukaan dengan mengundang perangkat desa, *Founder* TBM Dahlia dan Masyarakat, Pembukaan kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2023, seperti pada Gambar 1. Langkah selanjutnya melakukan renovasi, pengecatan, penataan ruang yang akan digunakan sebagai tempat Taman Baca Masyarakat (TBM). Hasil renovasi membuat TBM lebih bersih, rapi, nyaman sehingga menambah minat baca dari anak-anak sekolah dan Masyarakat. Gamabar TBM sebelum renovasi, proses renovasi dan hasil renovasi TBM dapat dilihat pada Gambar 2, 3 dan 4.



Gambar 1. Pembukaan Acara Bina Desa HMTS UBB



Gambar 2. TBM Sebelum Renovasi

Kegiatan sosialisasi bisa dilihat pada Gambar 5, 6 dan 7.



Gambar 3. Proses Renovasi TBM



Gambar 4. Hasil Renovasi TBM

Penambahan buku melalui program donasi, yang nantinya akan didonasikan buku menyesuaikan dari karakteristik masyarakat berdasarkan hasil surei ke lapangan misalnya pesantren, SD/MI, TK/TPQ, program donasi buku ini kerjasama antara Tim Bina Desa Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil UBB dengan para donasi sehingga terkumpul 150 buku.

Sosialisasi yang diberikan kepada sekolah-sekolah serta ke Masyarakat yang ada di Desa Kemuja berhasil menarik antusias dari anak-anak dan masyarakat terutama para siswa/i yang aktif meramaikan Taman Baca Masyarakat Dahlia (TBM) yang mana tempat tersebut menjadi tempat utama dalam mengoptimalkan minat baca di Desa Kemuja. TBM ini mulai disenangi anak-anak dan Masyarakat karena jenis dan jumlah bukunya yang bertambah dan kondisinya lebih baik dari sebelum diadakan bina desa.



Gambar 5. Sosialisasi TBM ke Sekolah SD



Gambar 6. Sosialisasi TBM ke Sekolah MI



Gambar 7. Sosialisasi ke Masyarakat

Pengaktifan Kembali pengelola TBM Dahlia sangat berperan penting di dalam pengembangan kampung literasi. TBM berdiri tanpa ada pengelolaan yang baik, maka tidak akan berhasil mengembangkan TBM tersebut. TBM awalnya dikelola oleh *Founder*, namun karena pengelola dari *Founder* sudah tidak aktif lagi,

kemudian tim bina desa berinisiatif untuk mengadakan rapat dengan karang taruna dalam rangka mengaktifkan Kembali pengelola dari *Founder* kolaborasi dengan karang taruna desa Kemuja. Proses pembentukan pengelola TBM Dahlia dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Pembentukan Pengelola TBM

Kegiatan bina desa berjalan dengan lancar, karena Masyarakat, perangkat desa terkait yang selalu mendukung kegiatan bina desa ini, kegiatan bina desa ditutup pada Tanggal 8 Agustus 2023 dan dilakukan peresmian TBM, seperti pada Gambar 9.



Gambar 8. Peresmian TBM dan Penutupan Bina Desa

Kesimpulan

Pengembangan Kampung Literasi di Desa Kemuja melalui Taman

Bacaan Masyarakat Dahlia akan tercapai jika ada suatu program untuk meningkatkan minat baca bagi anak-anak sekolah dan masyarakat, yaitu melalui renovasi Taman Bacaan, melengkapi jenis dan jumlah buku, sosialisasi ke anak-anak sekolah dan masyarakat serta mengaktifkan dan mengoptimalkan kembali pengelola Taman Bacaan Masyarakat.

Saran

Sebaiknya peran pengelola Taman Bacaan Masyarakat Dahlia di Desa Kemuja yang sudah terbentuk lebih dioptimalkan lagi dalam mengelolan TBM Dahlia, agar TBM Dahlia ini selalu diminati oleh anak-anak dan Masyarakat.

Daftar Pustaka

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Tinggi

Novitasari, N. 2020. Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Menciptakan Generasi Muda Berdaya Literasi Pada Kampung Sinau Kota Malang. *Jurnal AKRABI* Vol. XI Edisi. 2

Arono, dkk. 2022. Pengabdian Masyarakat Melalui Taman Bacaan Model Kampung Literasi di Desa Rindu Hati Bengkulu Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol.05 No. 02 Hal 144-161

Herwina, W. 2020. Peningkatan Minat Membaca Warga Belajar Melalui Kampung Literasi di PkBM Al-Hidayah Tasikmalaya. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS* Vol. 5 No. 2

Suryana, C dan Affandi, M. 2020.
Kontribusi Program Kampung
Literasi Dalam Pemberdayaan
Masyarakat. Jurnal AKRABI Vol. XI
Edisi. 2

Contessa, E, dkk. 2023. Kampung Literasi
Sebagai Pelopor Dalam
Menyongsong Kegiatan Pendidikan
Efektif Masyarakat Maju. Jurnal PkM
Ilmu Pendidikan Vol. 6 No.1